

PERBEDAAN STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN

PEMBAYARAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA

SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID19

(Studi Kasus Pada BUMDES Desa Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang

Tahun 2017 – 2022)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh :

Affiah

21901081415



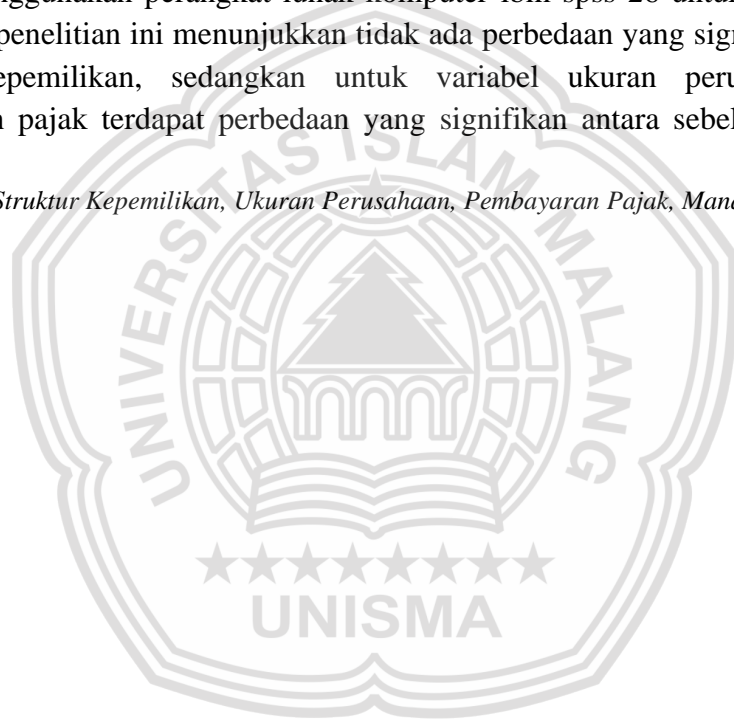
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kabupaten malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, pembayaran pajak, terhadap manajemen laba. Variabel bebas yang digunakan adalah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak, sedangkan variabel terikatnya adalah manajemen laba. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 tahun sebelum covid-19 dan 3 tahun saat pandemi covid19 di kabupaten malang. Teknik pengumpulan data menggunakan permintaan secara langsung ke bumdes. Metode analisis yang digunakan adalah paired sample t – test menggunakan perangkat lunak komputer ibm spss 26 untuk pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan untuk struktur kepemilikan, sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan dan pembayaran pajak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat covid-19.

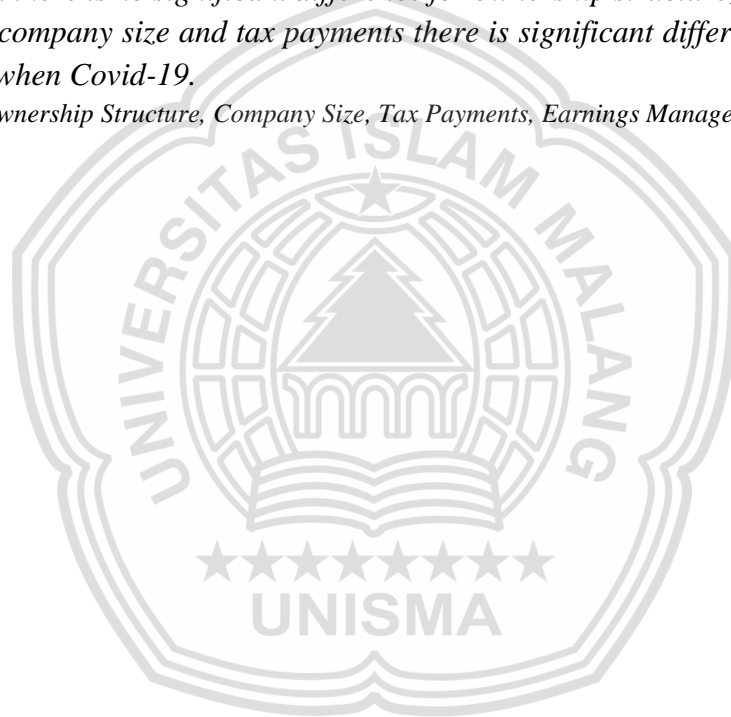
Kata kunci : *Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Pembayaran Pajak, Manajemen Laba*



ABSTRACT

This research was conducted in Malang Regency. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The purpose of this study was to determine the effect of ownership structure, company size, tax payments, earnings management. The independent variables used are ownership structure, company size, and tax payments, while the dependent variable is the earnings management. The sample used in this study was 3 years before Covid-19 and 3 years when Pandemic Covid19 in Malang district. Data collection techniques using direct requests to the Bumdes. The analytical method used is paired sample t – Test using IBM SPSS 26 computer software for data processing. The results of this study indicate that there is no significant difference for ownership structure, while for the variable of company size and tax payments there is significant difference between before and when Covid-19.

Keywords : *Ownership Structure, Company Size, Tax Payments, Earnings Management*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa adalah salah satu mesin pendorong kegiatan ekonomi masyarakat di desa. Dikarenakan melalui Badan Usaha Milik Desa segala sektor kegiatan perekonomian yang ada di desa dapat terwadahi sehingga ada kepastian langkah serta konsep pengembangan ekonomi desa sehingga dapat berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli desa (PAD) sebagai modal pembangunan Pemerintah Desa baik disegala bidang mulai Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa , Bidang Pembinaan Masyarakat Desa dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 telah menjadi faktor pendorong utama berdiri dan berkembangnya Badan usaha milik desa , ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Desa dan Daerah tertinggal nomor 4 tahun 2015 sebagai petunjuk teknis dan pedoman pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Sangat membantu desa dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa.

BUM Desa merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUM Desa juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal.

Memperhatikan beberapa hal tersebut diatas, maka Desa Ngroto mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau yang sering disebut BUMDes dan di beri nama AGENG. Dengan didirikannya BUMDes AGENG tersebut kedepannya diharapkan mampu memanfaatkan potensi dan aset desa untuk membangun kesejahteraan warga desa Ngroto, karena bukan lagi program ‘topdown’ atau paket program dari pemerintah daerah atau pusat, melainkan pembangunan desa yang digerakkan oleh kekuatan warga.

Pada awal pendiriannya BUMDes AGENG bermodalkan nol rupiah atau tanpa Modal. Walaupun demikian bukan berarti BUMDes ini akan mandul, melainkan mampu berkembang dengan pesat. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya unit-unit usaha baru yang dikelola oleh BUMDes AGENG serta meningkatnya aset yang dimiliki. Semua itu tidak lepas dari pada penggalian potensi diawal berdiri dalam menentukan unit operasional didasarkan pada sumber daya manusia dan sumber daya alam juga tak kalah penting adalah sumber daya Tuhan sebagai dasar pokok dalam mengembangkan usaha. Kondisi ini dijadikan sebagai dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban oleh pengelola dalam pengelolaan BUMDes AGENG.

Namun pada awal tahun 2019 yaitu dimana pandemi COVID-19 mulai muncul dan pandemi COVID-19 telah berhasil meluluh lantahkan berbagai sektor usaha secara global dari perusahaan besar hingga usaha-usaha kecil. Hal tersebut dirasakan juga oleh lembaga ekonomi desa yang bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terutama BUMDes Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Sehingga dapat diketahui pada masa pandemi ini bahwa terdapat kendala yaitu salah satu unit di BUMDes tersebut yaitu unit spp sempat vakum dan juga masa transisi kepengurusan, sehingga akhirnya

laporan keuangan jadi mundur hingga tahun berikutnya. Adanya fenomena ini disebabkan oleh dampak dari COVID-19 yang menyebabkan adanya perubahan pada laporan keuangan BUMDes Ngroto tersebut karena jelas modal bumdes yang macet sehingga pada akhirnya harus bertumpu pada unit PAM dan Toko Sembako. Untungnya pada saat pandemi COVID-19 juga banyak bantuan yang dibelanjakan di toko sembako tersebut sehingga pendapatan bumdes tidak menurun drastis. Berdasarkan fenomena dan uraian diatas pasti terdapat perbedaan sebelum dan pada saat pandemi COVID-19 maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba sebelum dan pada saat COVID-19.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh para manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggungjawaban dalam organisasi. Menurut SAK, laporan keuangan adalah proses dari pelaporan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, dll. Serta menyediakan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan seorang manajer atau dirinya sendiri. Terdapat cara untuk mengukur manajemen laba, salah satunya adalah *Discretionary Accrual (DA)*. *Discretionary Accrual* adalah suatu pengakuan akrual laba atau beban yang bebas tidak diatur dan merupakan pilihan kebijakan manajemen, artinya bahwa

manajer memberikan intervensinya dalam proses pelaporan akuntansi. Manajemen laba berbeda dengan perataan laba (*income smoothing*), dimana Tindakan ini adalah secara sengaja untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan, dengan tujuan pelaporan eksternal, terutama bagi investor, karena umumnya investor menyukai laba yang relatif stabil. Oleh karena itu perataan laba (*income smoothing*) merupakan bagian dari manajemen laba Gumanti, (2000). Manajemen laba adalah suatu mekanisme untuk menaikkan atau menurunkan laba sebelum laporan keuangan dilaporkan yang bertujuan memaksimalkan kepentingan manajemen Felicya & Sutrisno,(2020). Sedangkan Sulistyanto (2014 : 6) menyatakan bahwa manajemen laba merupakan upaya untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan maksud untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Manajemen laba muncul karena adanya konflik yaitu terjadinya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Dengan pemisahan ini, biasanya pemilik perusahaan memberikan wewenang kepada pengelola untuk mengurus jalannya perusahaan contohnya seperti mengelola dana dan mengambil keputusan untuk perusahaan atas nama pemilik. Dengan kewenangan yang dimiliki ini, mungkin saja pengelola tidak bertindak yang terbaik untuk kepentingan pemilik, karena adanya perbedaan kepentingan (*conflict of interests*). Ketika yang diberi wewenang memiliki keleluasaan dalam mengelola perusahaan terkadang dapat menimbulkan penyalahgunaan wewenang. Manajemen sebagai pengelola perusahaan akan memaksimalkan laba perusahaan yang mengarah pada proses memaksimalkan kepentingannya atas biaya pemilik perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena

pengelola mempunyai informasi yang tidak dimiliki oleh pemilik perusahaan (*asymmetric information*) (*Forum for Corporate Governance in Indonesia* atau FCGI, 2001).

Maswadeh (2018) struktur kepemilikan merupakan salah satu mekanisme GCG (*Good Corporate Governance*) untuk mengurangi kemampuan manajemen dalam bertindak *opportunistic*. Berbeda dengan Obaidat (2018) yang mengklasifikasikan bahwa struktur kepemilikan menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan konsentrasi kepemilikan. Struktur kepemilikan menunjukkan besarnya jumlah kepemilikan saham oleh suatu pihak dalam perusahaan. Adanya kepemilikan saham yang dominan akan mensejajarkan pemegang saham dengan pihak manajemen, hal ini akan mengurangi terjadinya konflik agensi dan mengurangi ketimpangan informasi (*Asymetry information*). Mardianto, (2020), Nguyen et al., (2021), dan Piosik & Genge (2019) menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan Felicya & Sutrisno (2020) dan Wati & Gultom (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan, yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar perusahaan dan luasan usaha tersebut maka akan mengakibatkan pemilik tidak bisa mengelola perusahaannya sendiri secara langsung. Dewi & Susyanti (2019) semakin besar perusahaan, semakin berani juga perusahaan menerbitkan saham baru untuk memenuhi pendanaan perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar

biasanya memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan manajemen labanya lebih kecil dibanding perusahaan yang ukurannya kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dipandang lebih kritis dibandingkan perusahaan kecil oleh pemegang saham dan pihak luar. Sehingga perusahaan yang ukurannya besar mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang *kredibel*. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wibisana & Ratnaningsih (2014) dan Lubis & Suryani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap praktik laba. Sedangkan Sosiawan (2012) dan Agustia & Suryani (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, penggolongan pajak berdasarkan lembaga pemungutannya pajak terdiri atas pajak pusat dan pajak daerah, Riftiasari (2019). Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat. Somodung (2019) menunjukkan bahwa Pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Aditama dan Purwaningsih (2014) menunjukkan bahwa Pajak tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, perencanaan pajak akan diimbangi dengan cara menghindari penurunan laba. Rioni dan Junawan (2021), Achyani dan Lestari (2019), Khotimah (2014), dan Ye (2014) menunjukkan bahwa pajak tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berbeda dengan Somodung (2019), Fitriany (2016), Negara dan Suputra (2017), dan Sari, *er al* (2017) menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil tersebut maka akan menurunkan manajemen laba, begitu pula sebaliknya semakin menurun nilai pembayaran pajak yang diterima maka akan meningkatkan manajemen laba.

Jika pihak manajemen melakukan pengelolaan laba secara oportunistik, maka informasi laba yang didapat akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi para investor. Nurjanah & Susyanti (2019) menyatakan bahwa keterbukaan dan transparansi merupakan dasar utama untuk tata pengelolaan perusahaan yang baik, bahkan kerangka dari tata pengelolaan perusahaan harus memastikan bahwa pengungkapan yang tepat waktu dan akurat dibuat pada semua hal yang material mengenai korporasi, termasuk situasi keuangan kinerja, kepemilikan dan tata kelola perusahaan. Sehingga perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi laba yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan literatur pengelolaan laba.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hadiprajitno (2017), Paramitha (2018), dan Nabila (2022) yang membedakan adalah :

1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pengukuran manajemen laba dalam Badan Usaha Milik Desa yang terdapat di Desa Ngroto, Kec. Pujon, Kab. Malang. Hal ini dikarenakan, terdapat perbedaan karakteristik antara sub sektor pada BUMDES Ngroto.

2. Penelitian ini menambahkan variabel Pembayaran Pajak sebagai tambahan variabel Independennya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada beberapa lembaga usaha desa yang terdapat di BUMDES Ngroto Kec. Pujon, Kab. Malang. Berdasarkan variabel diatas, perlu dilakukan penelitian tentang **“Perbedaan Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Pembayaran Pajak terhadap Manajemen Laba Sebelum dan Saat Pandemi Covid19”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan dapat bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk mengambil kesempatan untuk kepentingan pribadinya) Scott (2015). Apabila pengelolaan laba bersifat oportunistik, maka informasi yang didapat akan menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah terutama bagi investor. Maka dari itu, perlu diketahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pengelolaan laba yang dilakukan perusahaan.

Maka pokok permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan Struktur Kepemilikan terhadap manajemen laba sebelum dan pada saat Pandemi Covid19?
2. Apakah terdapat perbedaan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba sebelum dan pada saat Pandemi Covid19?

3. Apakah terdapat perbedaan Pembayaran Pajak terhadap manajemen laba sebelum dan pada saat Pandemi Covid19?

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menganalisis perbedaan Struktur Kepemilikan terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan pada saat Pandemi Covid19.
2. Menganalisis perbedaan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan pada saat Pandemi Covid19.
3. Menganalisis perbedaan Pembayaran Pajak terhadap manajemen laba di Badan Usaha Milik Desa Ngroto sebelum dan pada saat Pandemi Covid19.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai analisis pengaruh laporan keuangan terutama tentang perbedaan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba pada BUMDES Ngroto tahun 2017 – 2022 sebelum dan pada saat pandemi covid-19.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pengelola

Dapat dijadikan sebagai masukan dan sebuah pertimbangan dalam melakukan peningkatan kualitas kinerja keuangan perusahaan, agar bisa mencerminkan nilai perusahaan yang tepat dan benar, sehingga

bisa dijadikan acuan untuk menentukan apakah layak atau tidak harga saham dalam pasar modal.

b) Bagi Investor

Dapat menjadi bahan masukan untuk mencermati laporan keuangan dalam pengambilan keputusan agar tidak salah Langkah dalam berinvestasi di pasar modal baik investor lama ataupun calon investor yang baru.

c) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan terutama pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba.

d) Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan referensi tambahan dan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya manajemen keuangan yang berkaitan dengan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak terhadap manajemen laba.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur Kepemilikan, tidak terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan pada saat *Covid-19*.
2. Ukuran Perusahaan, terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan pada saat *Covid-19*.
3. Pajak, terdapat perbedaan terhadap manajemen laba pada BUMDes Ngroto Kec. Pujon Kab. Malang sebelum dan pada saat *Covid-19*.

5.2 Batasan

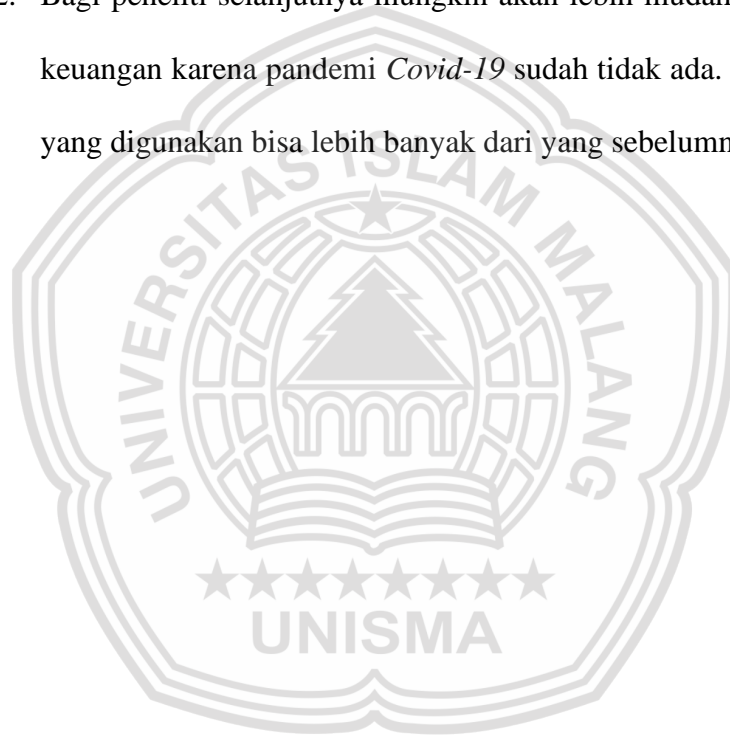
Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu : struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pembayaran pajak sebagai variabel bebas dan manajemen laba sebagai variabel terikat.
2. Penelitian ini dilaksanakan di saat Pandemi Covid19 menjadikan sulitnya peneliti dalam mengambil data keuangan karena membutuhkan sedikit lebih banyak untuk sampelnya agar data berdistribusi normal.

5.3 Saran

Berdasarkan dengan keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya :

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel – variabel lainnya untuk mengetahui pengaruh terhadap manajemen laba. Contohnya seperti dana sosial atau piutang.
2. Bagi peneliti selanjutnya mungkin akan lebih mudah mengambil data keuangan karena pandemi *Covid-19* sudah tidak ada. Sehingga sampel yang digunakan bisa lebih banyak dari yang sebelumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. P., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Owner*, 6(1), 990–1002.
- Aini, S., Andi Sudirman, M., & Ananda Permatasari, F. (2022). Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 5(1), 9–16.
- Amalia, N., Budiman, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). *Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Ananda Widiastuti, & Jaeni. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 134–145.
- Asri, D., Basyith, A., & Kalsum, U. (2022). Perbandingan Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(3), 139–162.
- Awaloedin, D. T., & Nugroho, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Rasio Utang Dan Umur Perusahaan Terhadap Biaya Utang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 8(1), 52–69.
- Choirul Anwar Pratama, N., Nurlaela, S., & Hendra Titisari, K. (2020). Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 130–142.
- Dewi, F. L., & Susyanti, J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 8(4), 102–112.
- Dewi, P. P., Mendonca, C., Rego, D., & Bonus, K. (2018). Kompensasi Bonus , Kepemilikan Keluarga Dan Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 71–81.
- Dimara, R. J. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–11.
- Dokupdf_Com_Ebook_Statistik_Untuk_Peneli.Pdf*. (N.D.).
- Dr.NJ.Feldman, M. (2017). *De Over Heidsmiddelen Van Indonesia Edisi Revisi*. Pustaka Yustisia.
- Eforis, C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Negara Dan Kepemilikan Publik terhadap Kinerja Keuangan BUMN. *Pengaruh Kepemilikan Negara Dan Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan BUMN. Ultima Accounting*, Vol. 9 No.1.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2020). *VARIABEL KONTROL UKURAN PERUSAHAAN (SIZE), RETURN ON ASSETS (ROA), DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR). (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Ghozali. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Keamanan, Privasi Terhadap Net Benefit Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 51(9),

- 1689–1699.
- Hasugian Dan Shidiq. (2019). Bab Ii Landasan Teori. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, M. (2021). 3332-10548-1-Pb. 15, 9–17.
- Iii, B. A. B. (2018). Metode Penelitian. *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2006, 39–55.
- Ketut, N., Astari, R., & Suputra, I. D. G. D. (2019). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia PENDAHULUAN Persaingan Dalam Dunia Bisnis Pada. 26, 1938–1968.*
- Nurjanah, I., Susyanti, J., & Salim, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Planning. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13–25.
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *MANAJEMEN LABA: UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMPENSASI BONUS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, 11(1), 1–20.
- Putra, I. M. (2017). *Perpajakan Edisi : Tax Amnesty* (Quadrant).
- Resmi, S. (2017). *Perpajakan Teori Dan Kasus* (10th Ed.).
- Ridwan, T. Y., Fujianti, L., & Damayanti, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pada Bumdes Yang Terdaftar Di Bumdes . Id Periode 2019-2020). *Jiap*, 2(1), 35–47.
- Riska Astari, N. K., & Suputra, I. D. . D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1938.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition By Scott - Chapter 1.Pdf*. Prentice Hall.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian* (1st Ed.). Alfabeta.
- Vebiani, D., Nugraha, N., & Hardiana, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Sebelum Dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Barat). *Fineteach: Journal Of Finance ...*, 1(1), 113–126.
- William R, S. (2017). *Financial Accounting Theory 7th Ed.* (Dewi (Ed.); 1st Ed.). Toronto : Pearson, 2015.
- Wilson, & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 59–72.
- Wulan Astriah, S., Trinanda Akbar, R., & Apriyanti, E. (2021). *JURNAL AKUNTANSI, Vol. 10, No. 2, November (2021) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. 10(2)*, 387–401.
- Yusnita, R. T. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 1(2), 148.

